Excelencia
Journal of Islamic Education & Management
E-ISSN 2777-1458 / P-ISSN 2776-4451

The Effect of the Case-Based Learning Model on Students' Problem-Solving Skills in the Islamic Religious Education Course

Pengaruh Model *Case-Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Mata Kuliah PAI

Sirojuddin Abror[1]; Amir Bandar Abdul Majid[2]; Nur 'Azah[3]
sirojuddinabror@unsuri.ac.id[1], amirbandarabdulmajid@gmail.com[2], azahnur31@gmail.com[3]
[1,2]Universitas Sunan Giri Surabaya, [3]Universitas Hasyim Asyari Tebuireng Jombang

Article History

Received: 22-2-2026
Revised: 22-6-2026
Accepted: 29-6-2026
Published: 20-7-2026

Keywords

Case-Based Learning, Problem Solving, PAI, Active Learning, Students

Kata Kunci:
Case-Based Learning, Pemecahan Masalah, PAI, Pembelajaran Aktif, Mahasiswa

***Corresponding Author:**

Correspondence: *sirojuddinabror@unsuri.ac.id*

DOI:
https://doi.org/10.21154/excelencia.v6i1.5719

ABSTRACT

The rapid development of education in the era of globalisation requires adaptive and innovative learning strategies to improve students' conceptual understanding and problem-solving skills. In Islamic Religious Education (IRE), students often experience difficulties in understanding concepts and solving problems due to the use of conventional teacher-centred learning models, which limit student participation. This study aims to examine the effect of case-based learning on students' problem-solving abilities in PAI. This study used a quantitative experimental approach with a pre-test and post-test single group design, involving 140 university students. Data were collected through problem-solving tests administered before and after the implementation of case-based learning. Data were analysed using normality tests, homogeneity tests, and independent sample t-tests. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous. The pretest results showed no significant difference in students' initial abilities ($p = 0.296 > 0.05$), while the posttest results revealed a significant effect of case-based learning on problem-solving skills ($p = 0.000 < 0.05$). However, the post-test results showed a significant effect of case-based learning on students' problem-solving skills ($p = 0.000 < 0.05$). These findings indicate that case-based learning is effective in improving students' analytical thinking, collaboration, and active participation in PAI learning.

ABSTRAK

Perkembangan pendidikan di era global menuntut penerapan strategi pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan masalah

karena penggunaan model pembelajaran yang cenderung konvensional dan berpusat pada dosen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *case-based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa pada mata kuliah PAI. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *one-group pretest–posttest* yang melibatkan 140 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan pemecahan masalah sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji *independent samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Nilai pretest menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan awal yang signifikan ($p = 0{,}296 > 0{,}05$), sedangkan hasil posttest menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penerapan *case-based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa ($p = 0{,}000 < 0{,}05$). Temuan ini menunjukkan bahwa *case-based learning* efektif meningkatkan kemampuan berpikir analitis, kolaborasi, dan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran PAI.

Copyright © 2026 by Sirojuddin Abror; Amir Bandar Abdul Majid; Nur 'Azah. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC 4.0) license.

PENDAHULUAN

Dalam dunia global yang terus berkembang saat ini, proses pembelajaran berlangsung dengan cepat, sehingga memerlukan sistem pendidikan yang mampu beradaptasi dan menerapkan strategi pengajaran yang efisien dan relevan. Hal ini disebabkan karena pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk generasi mendatang agar menjadi individu yang mampu dan berwawasan luas. Mengoptimalkan proses pembelajaran agar setiap mahasiswa dapat mencapai potensi penuh mereka merupakan tantangan besar di bidang pendidikan [1]. Ketika sebagian besar mahasiswa kesulitan mengelola studi mereka dan akhirnya dikeluarkan dari program, dipaksa mengubah jurusan, atau lulus dengan penundaan yang signifikan, lembaga pendidikan dihadapkan pada masalah kinerja rendah [2], [3]. Dalam disiplin ilmu dasar seperti matematika, yang menjadi dasar pengembangan kemampuan berpikir logis dan analitis, upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran sangatlah penting. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk menerapkan model pembelajaran terkini dan teknologi pendukung guna meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran mahasiswa [4]. Dengan demikian, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kesiapan pedagogis dan profesional guru dalam mengelola kelas secara adaptif, sehingga proses

[1] Sri Wahyuni and Nur Haryanti, "Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Jurnal PKM Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2024): 1–7, https://doi.org/https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15974.

[2] Ossama Embarak, "ScienceDirect ScienceDirect A New Paradigm Through Machine Learning : A Learning A New Paradigm Through Machine Learning : A Learning Maximization Approach for Sustainable Education Maximization Approach for Sustainable Education," in *Procedia Computer Science*, vol. 191 (Elsevier B.V., 2021), 445–50, https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.07.055.

[3] Maya Selvia and Wahidah Fitriani, "Problematika Rendahnya Minat Siswa Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling : A Systematice Literature Review (SLR) Abstrak Pendahuluan Pendidikan Adalah Upaya Pemerintah Untuk Meningkatkan Kehidupan," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 5, no. 02 (2023): 267–81.

[4] Muhammad Fajri Islami et al., "Perbandingan Kualitas Pendidikan Antara Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta : Eksplorasi Pada Aspek Pembelajaran," *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan* 11, no. 2 (2024): 183–96.

transfer pengetahuan dan pengalaman dapat berlangsung efektif serta mampu mengakomodasi keberagaman karakter dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan studi dan temuan di lapangan, tampaknya pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan pemecahan masalah masih relatif rendah, terutama dalam mata pelajaran PAI. Hal ini didukung oleh temuan lain yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan selama proses pembelajaran PAI, sehingga lebih dari setengah mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat merupakan salah satu alasan mengapa mahasiswa kesulitan mencapai tujuan pembelajaran [5]. Situasi ini mengharuskan pendidik tidak hanya mengandalkan teknologi sebagai solusi, tetapi juga merancang strategi pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dalam aktivitas pemecahan masalah yang autentik dan pembelajaran aktif yang mendorong interaksi dan pemahaman bersama. Dengan demikian, diperlukan inovasi model dan strategi pembelajaran PAI yang kontekstual, interaktif, dan berorientasi pada pemecahan masalah agar mampu meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa serta menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna, relevan, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Selain itu, keterampilan pemecahan masalah dalam mata pelajaran PAI sama pentingnya untuk dikembangkan pada mahasiswa. Pemecahan masalah mengajarkan mahasiswa untuk berpikir logis, mengidentifikasi dan menganalisis masalah, serta merumuskan solusi yang efektif. Proses menemukan cara keluar dari kesulitan atau hambatan, di mana pencapaian tujuan tidak dapat langsung dipahami secara eksplisit, mencakup empat langkah dalam pemecahan masalah yang sering direkomendasikan dalam pengajaran dan penilaian proses pemecahan masalah [6]. Proses pemecahan masalah melibatkan beberapa langkah penting, yaitu memahami masalah, merencanakan solusi, melaksanakan rencana, dan meninjau hasil [7]. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan PAI mereka secara lebih dinamis dan adaptif. Pada setiap kegiatan pembelajaran, seorang pendidik menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai [8]. Guru perlu mengkombinasikan pembelajaran aktif, berbasis proyek, dan pembiasaan spiritual yang terstruktur agar siswa tidak hanya memahami ajaran Islam, tetapi juga menginternalisasikannya dalam kehidupan nyata [9]. Dalam pembelajaran harus mempunyai strategi pembelajaran, karena menjadi suatu cara pengelolaan isi pelajaran serta penyampaian pelajaran yang tepat [10]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, keterampilan pemecahan masalah berkontribusi pada prestasi akademik

---

[5] Sinar Rahmah and Azmil Hasan Lubis, "Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues," *Journal of Indonesian Primary School* 1, no. 4 (2024): 93–104.

[6] Satria Sulistya Utama, Budiyono, and Dyah Ratri Aryuna, "Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Pada Materi Trigonometri Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sman 1 Magetan," *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika (JPMM)* 6, no. 6 (2022): 248–59.

[7] Eunike Gloriya Talantu, Jorry Ferry Monoarfa, and Vivian Eleonora Regar, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Menurut Polya Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kombi Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 07, no. November (2023): 3292–3303.

[8] Kusnul Fadlilah and Sugiyar, "Implementasi Metode Hanifida Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Supercamp La Raiba Hanifida Jombang," *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 2 (2022): 87–98.

[9] Adi Rosadi et al., "Penerapan Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Penguatan Karakter Religius Siswa," *Management, Excelencia: Journal of Islamic Education &* 5, no. 2 (2025): 218–31.

[10] Ahmad Fathoni Ihsan and Basuki, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Masa New Normal Covid-19 Di SDN Krajan 3 Kabupaten Magetan," *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 2 (2022): 45–56.

mahasiswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterampilan ini, mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan akademik dan non-akademik yang memerlukan pemikiran analitis dan kreatif.

Berdasarkan deskripsi di atas, model *case based learning* sangat relevan dengan kehidupan mahasiswa saat ini. Model ini menyatakan bahwa pendidikan anak-anak harus sesuai dengan karakteristik zaman. Model *case based learning* adalah model pengajaran yang mendorong mahasiswa untuk menyelidiki dan memecahkan masalah menggunakan kasus yang disajikan [11]. Model *case based learning* dapat merangsang keinginan mahasiswa untuk belajar dan membantu mereka mengembangkan pemikiran mandiri dan keterampilan analitis, memperoleh keahlian dalam mensintesis informasi, serta menerapkan keterampilan tersebut dalam praktik [12]. Model *case based learning* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengalami berbagai kasus yang muncul dalam kehidupan sehari-hari [13]. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis kasus mewakili pendidikan yang mengharuskan peserta didik untuk secara aktif terlibat dalam situasi masalah dunia nyata, mencerminkan jenis-jenis pengalaman yang secara alami terkait dengan konten instruksional yang akan dipelajari.

Model pembelajaran ini diharapkan menjadi solusi inovatif yang tidak hanya meningkatkan keterampilan pemecahan masalah PAI pada mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan pendidikan dan pekerjaan di masa depan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis kasus dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa ([14], [15], [16]. Hal ini membuktikan bahwa model ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya Model *case based learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah mahasiswa.

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental. Pendekatan kuantitatif diterapkan untuk memahami karakteristik suatu populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah diformulasikan sebelumnya. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *nonequivalent pretest–posttest group design*. Dalam studi ini, terdapat kedua kelompok eksperimen yang menjalani *pretest* untuk menentukan kondisi awal, diikuti

---

[11] Fiorennica Agustin et al., "Efektifitas Model Case Based Learning (CBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN 03 Madiun Lor," *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (2023).

[12] Haiyan Wang et al., "Problem-Based Learning and Case-Based Learning in Dental Education," *Ann Transl Med* 9, no. 14 (2021): 8–15, https://doi.org/10.21037/atm-21-165.

[13] Salihi and Viona Rosilia, "Pengaruh Penerapan Metode Cooperative Learning Dan Case Based Learning Terkait Pemahaman Mahasiswa Pada Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan," *JIRK Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 10 (2023): 3915–22.

[14] Dewi Satria Ahmar, Muhammad Fath Azzajjad, and Ansari Saleh Ahmar, "Adapting to Change : The Effects of Case Study Approaches on Problem-Solving Skills," *ARRUS Journal of Mathematics and Applied Science* 3, no. 2 (2023): 97–108.

[15] Sehatta Saragih et al., "The Impact of Case-Based Learning Model Through Problem Solving Skills," in *Proceedings of the 6th Sriwijaya University Learning and Education International Conference 2024 (SULE-IC 2024)*, vol. 2024, 2024.

[16] Ahmad Ihfan et al., "The Impact of the Case-Based Learning Model and Learning Motivation on Learning Outcomes," *Journal of Research in Instructional* 5, no. 1 (2025): 258–70.

dengan perlakuan, dan kemudian *posttest* untuk menentukan hasil akhir. Dengan demikian, peneliti dapat membandingkan kondisi sebelum dan setelah perlakuan. Subjek penelitian dengan total populasi 140 mahasiswa. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah model *case based learning*, dan variabel dependen adalah kemampuan pemecahan masalah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes yang diberikan dua kali, sebagai pretest dan posttest. Tes tersebut digunakan untuk menentukan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan akhirnya uji t independen.

HASIL PENELITIAN

Data penelitian telah menjalani analisis kualitas data, dan ditemukan bahwa kedua set data tersebut secara statistik valid dan dapat diandalkan. Selanjutnya, uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, diikuti dengan uji t sampel independen. Hasil yang diperoleh peneliti merupakan hasil dari uji pemecahan masalah. Hasil analisis data penelitian disajikan menggunakan analisis inferensial.

Uji normalitas adalah uji data yang bertujuan untuk menentukan apakah sampel yang digunakan normal atau abnormal. Hasilnya ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Pretest_Experiment	Posttest_Experiment	Pretest_Control	Posttest_Control
N		70	70	70	70
Normal Parameters[a,,b]	Mean	33.86	80.64	32.57	75.71
	Std. Deviation	6.548	6.366	7.882	7.532
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.155	.150	.148
	Positive	.136	.155	.103	.128
	Negative	-.155	-.145	-.150	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		1.297	1.293	1.251	1.238
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069	.071	.087	.093
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pretest untuk kelompok eksperimen adalah 0,069 dan untuk kelompok kontrol adalah 0,087, sedangkan nilai posttest untuk kelompok eksperimen adalah 0,071 dan untuk kelompok kontrol adalah 0,093. Semua data menunjukkan nilai > 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Kemudian, uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	3.267	1	138	.073

Posttest	1.110	1	138	.294

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil uji homogenitas pada data pra-tes dan pasca-tes, dengan hasil signifikan sebesar 0,073 untuk data pra-tes dan 0,294 untuk data pasca-tes, keduanya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, hasil data menunjukkan bahwa kedua set data tersebut secara statistik homogen. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan setelah ditentukan melalui uji prasyarat bahwa sampel yang diambil bersifat normal dan homogen menggunakan uji t sampel independen, dan hasil uji tersebut ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

			Pretest		Posttest	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed	Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances		F	3.267		1.110	
		Sig.	.073		.294	
t-test for Equality of Means		t	1.050	1.050	4.181	4.181
		df	138	133.511	138	134.271
		Sig. (2-tailed)	.296	.296	.000	.000
		Mean Difference	1.286	1.286	4.929	4.929
		Std. Error Difference	1.225	1.225	1.179	1.179
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.136	-1.137	2.598	2.597
		Upper	3.708	3.708	7.259	7.260

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pra-tes sebesar 0,296 > 0,05, hasil ini menunjukkan kemampuan awal rata-rata mahasiswa sebelum diberikan perlakuan. Sementara itu, nilai signifikansi pra-tes sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis kasus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, data dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdistribusi secara normal dan secara statistik homogen dalam hal hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan uji t, terdapat efek antara model pembelajaran berbasis kasus dan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa, dengan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05.

Hal ini didukung oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kasus memiliki efek signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa [17], [18], [19], [20], [21]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kasus memainkan peran signifikan dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah mahasiswa, membuktikan bahwa model ini sangat cocok untuk diterapkan. Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa model *case based learning* layak dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa, sehingga dapat diimplementasikan secara lebih luas untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal.

Namun, selain itu, peran model *case based learning* dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi kemampuan atau keterampilan yang tentunya diperlukan untuk mencapai hasil dan tujuan pembelajaran yang baik dan diinginkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kasus dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa dan keterampilan komunikasi [22], Meningkatkan analisis [23], meningkatkan keterampilan berpikir kritis [24], [25], [26], [27]. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kasus memiliki dampak yang signifikan terhadap banyak hal, terutama dalam proses pembelajaran. Dan jika dieksplorasi lebih lanjut, hal ini tentu dapat meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Dengan demikian, model *case based learning* menjadi pendekatan yang efektif untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa secara holistik, karena mampu meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, komunikasi, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Keuntungan dari model *case based learning* meliputi membantu mahasiswa mengklasifikasikan data faktual, menerapkan alat analitis, dan mengembangkan keterampilan analitis, kolaboratif, dan komunikasi. Dengan menggunakan kasus, mahasiswa dapat melihat teori diterapkan dalam praktik

---

[17] Erlinda Rahma Dewi, Erlinda Rahma Dewi, and Arifta Nurjanah, "Problem-Based Learning and Case-Based Learning: Which Is More Effective for Fostering Mathematical Connection?," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Volume* 9, no. 2 (2022): 124–36.

[18] Ramdani Miftah et al., "How Does Interactive Case-Based Learning Improve Students ' Complex Mathematical Problem-Solving Abilities ?," *Journal of Honai Math* 7, no. August (2024): 307–26.

[19] Irwanto Irwanto, Yussi Pratiwi, and Hanifah Rizkyani, "The Effect of Case-Based Learning on Students ' Problem-Solving Ability," *International Journal of Religion* 3538, no. 6 (2024): 235–42.

[20] Cheryna Zya Zya Gusyaa et al., "The Implementation of Case-Based Learning (CBL) Model to Improve Students' Problem-Solving Skills at SMPN 30 Padang," *SEMESTA Journal of Science Education and Teaching* 8, no. 2 (2025): 129–38, https://doi.org/https://doi.org/10.24036/semesta/vol8-iss2/639 SEMESTA.

[21] Riska Fitriani, Bambang Sri Anggoro, and Siti Ulfa Nabila, "Efektivitas Case Base Learning Dan Peran Curiosity Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025): 299–310.

[22] Rahmad Bustanul Anwar and Dwi Rahmawati, "Case Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Komunikasi Matematis," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 13, no. 4 (2024): 1361–71.

[23] Novita Dwi Andini, Ellis Salsabila, and Leny Dhianti Haeruman, "Pengaruh Model Case-Based Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik SMA Negeri 03 Tambun Selatan," *JRPMS (Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah)* 7, no. 2019 (2023): 87–100.

[24] Refi Nadya Putri, Rengga Yudha Santoso, and Muhamad Akbar Hajuan, "Pengaruh Model Pembelajaran Case Based Learning Berbantuan Lkpd Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis," *Dharma Pendidikan* 19, no. 2 (2024): 99–107, https://doi.org/10.69866/dp.v19i2.534.

[25] Yoni Sunaryo, Sri Solihah, and Lia Yulisma, "Mathematical Critical Thinking Skills Through Case- Based Learning with Scaffolding in Cross-Study Program Classes," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 1 (2024): 247–58.

[26] Sunaryo, Solihah, and Yulisma.

[27] Dwi Retno Ningsih et al., "Pengaruh Model Case Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Mtsn 3 Padang," *Jurnal TPACK IPA* 9, no. 2 (2025): 28–36.

dan menjadi lebih tertarik dan terlibat dalam kelas. CBL juga dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam belajar berkelompok, berbicara, dan berpikir kritis [28]. Model *case based learning* juga memfasilitasi penyelidikan ilmiah dan pembentukan kesimpulan, serta integrasi antara pengetahuan dan praktik [29]. Model *case based learning* memberikan struktur yang jelas selama sesi proyek. Beberapa mata kuliah dapat menerapkan model *case based learning* [30]. Keuntungan lainnya meliputi: mahasiswa dapat mengemukakan kasus atau masalah dan menggunakan kasus yang relevan dengan situasi baru; mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analisis, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan baik; mahasiswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran [31]. Dengan demikian, model *case based learning* memberikan manfaat komprehensif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa, mengintegrasikan teori dengan praktik, serta mengembangkan keterampilan analitis, kolaboratif, dan komunikasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan kehidupan profesional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *case based learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa pada mata pelajaran PAI, yang dibuktikan melalui perbedaan nilai pretest dan posttest dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Model ini tidak hanya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, tetapi juga mendorong keaktifan belajar, keterampilan berpikir kritis, analitis, kolaboratif, serta kemampuan komunikasi mahasiswa. Pembelajaran berbasis kasus menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual karena mahasiswa dihadapkan pada permasalahan nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mampu mengaitkan konsep teoritis dengan praktik secara lebih mendalam dan bermakna. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa dalam pembelajaran PAI. Dengan penerapan yang sistematis dan berkelanjutan, *case based learning* dapat menjadi alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran serta membentuk mahasiswa yang kritis, reflektif, dan mampu memecahkan masalah secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Fiorennica, Dian Nur, Antika Eky, Maya Kartika Sari, and Universitas Pgri Madiun. "Efektifitas Model Case Based Learning (CBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN 03 Madiun Lor." *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (2023).

[28] Achmad Zaki and Muhammad Alfath Qaaf, "Implementasi Metode Case Based Learning Dalam Pembelajaran Maharah Kalam," *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 4858–73.

[29] Adi Supardi, Agung Gumilar, and Rizki Abdurohman, "Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Deduktif Dan Induktif," *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 23–32.

[30] Farikah et al., "Learning Case and Project-Based Model Methods: Challenges and Opportunities," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 3 (2022): 492–500.

[31] (Dewi & Hamid, 2025)

Ahmar, Dewi Satria, Muhammad Fath Azzajjad, and Ansari Saleh Ahmar. "Adapting to Change : The Effects of Case Study Approaches on Problem-Solving Skills." *ARRUS Journal of Mathematics and Applied Science* 3, no. 2 (2023): 97–108.

Andini, Novita Dwi, Ellis Salsabila, and Leny Dhianti Haeruman. "Pengaruh Model Case-Based Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik SMA Negeri 03 Tambun Selatan." *JRPMS (Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah)* 7, no. 2019 (2023): 87–100.

Anwar, Rahmad Bustanul, and Dwi Rahmawati. "Case Based Learning Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Komunikasi Matematis." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 13, no. 4 (2024): 1361–71.

Dewi, Citra Ayu, and Abdul Hamid. "Pengaruh Model Case Based Learning (CBL) Terhadap Keterampilan Generik Sains Dan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Pada Materi Minyak Bumi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kimia "Hydrogen"* 3, no. 2 (2025): 294–301.

Dewi, Erlinda Rahma, Erlinda Rahma Dewi, and Arifta Nurjanah. "Problem-Based Learning and Case-Based Learning: Which Is More Effective for Fostering Mathematical Connection?" *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Volume* 9, no. 2 (2022): 124–36.

Embarak, Ossama. "ScienceDirect ScienceDirect A New Paradigm Through Machine Learning : A Learning A New Paradigm Through Machine Learning : A Learning Maximization Approach for Sustainable Education Maximization Approach for Sustainable Education." In *Procedia Computer Science*, 191:445–50. Elsevier B.V., 2021. https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.07.055.

Fadlilah, Kusnul, and Sugiyar. "Implementasi Metode Hanifida Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Supercamp La Raiba Hanifida Jombang." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 2 (2022): 87–98.

Farikah, Mimi Mulyani, Astuty, and Aulya Cahyaningrum. "Learning Case and Project-Based Model Methods: Challenges and Opportunities." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 6, no. 3 (2022): 492–500.

Fitriani, Riska, Bambang Sri Anggoro, and Siti Ulfa Nabila. "Efektivitas Case Base Learning Dan Peran Curiosity Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2025): 299–310.

Gusyaa, Cheryna Zya Zya, Rani Oktaviaa, Febri Yantoa, and Fatma Wati. "The Implementation of Case-Based Learning (CBL) Model to Improve Students' Problem-Solving Skills at SMPN 30 Padang." *SEMESTA Journal of Science Education and Teaching* 8, no. 2 (2025): 129–38. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/semesta/vol8-iss2/639 SEMESTA.

Ihfan, Ahmad, Khalif Fahmi, Made Duananda, Kartika Degeng, and Yerry Soepriyanto. "The Impact of the Case-Based Learning Model and Learning Motivation on Learning Outcomes." *Journal of Research in Instructional* 5, no. 1 (2025): 258–70.

Ihsan, Ahmad Fathoni, and Basuki. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Masa New Normal Covid-19 Di SDN Krajan 3 Kabupaten Magetan." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 2 (2022): 45–56.

Irwanto, Irwanto, Yussi Pratiwi, and Hanifah Rizkyani. "The Effect of Case-Based Learning on Students ' Problem-Solving Ability." *International Journal of Religion* 3538, no. 6 (2024): 235–42.

Islami, Muhammad Fajri, Nasir, Rasid, Nurzima, and Mujiati. "Perbandingan Kualitas Pendidikan Antara Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta : Eksplorasi Pada Aspek Pembelajaran." *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan* 11, no. 2 (2024): 183–96.

Miftah, Ramdani, Jarnawi Afghani Dahlan, Lia Kurniawati, and Tatang Herman. "How Does Interactive Case-Based Learning Improve Students ' Complex Mathematical Problem-Solving Abilities ?" *Journal of Honai Math* 7, no. August (2024): 307–26.

Ningsih, Dwi Retno, Rahmah Evita Putri, Widia Kemala Sari, and Khairil Arif. "Pengaruh Model Case Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Mtsn 3 Padang." *Jurnal TPACK IPA* 9, no. 2 (2025): 28–36.

Putri, Refi Nadya, Rengga Yudha Santoso, and Muhamad Akbar Hajuan. "Pengaruh Model Pembelajaran Case Based Learning Berbantuan Lkpd Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis." *Dharma Pendidikan* 19, no. 2 (2024): 99–107. https://doi.org/10.69866/dp.v19i2.534.

Rahmah, Sinar, and Azmil Hasan Lubis. "Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues." *Journal of Indonesian Primary School* 1, no. 4 (2024): 93–104.

Rosadi, Adi, Siti Zahra Tsania Rahmah, Melati Novalita Putri, and Nenah Haryati. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Penguatan Karakter Religius Siswa." *Management, Excelencia: Journal of Islamic Education &* 5, no. 2 (2025): 218–31.

Salihi, and Viona Rosilia. "Pengaruh Penerapan Metode Cooperative Learning Dan Case Based Learning Terkait Pemahaman Mahasiswa Pada Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan." *JIRK Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 10 (2023): 3915–22.

Saragih, Sehatta, Sahrun Nisa, Nahor M Hutapea, and Rini Dian. "The Impact of Case-Based Learning Model Through Problem Solving Skills." In *Proceedings of the 6th Sriwijaya University Learning and Education International Conference 2024 (SULE-IC 2024)*, Vol. 2024, 2024.

Selvia, Maya, and Wahidah Fitriani. "Problematika Rendahnya Minat Siswa Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling : A Systematice Literature Review (SLR) Abstrak Pendahuluan Pendidikan Adalah Upaya Pemerintah Untuk Meningkatkan Kehidupan." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 5, no. 02 (2023): 267–81.

Sunaryo, Yoni, Sri Solihah, and Lia Yulisma. "Mathematical Critical Thinking Skills Through Case-Based Learning with Scaffolding in Cross-Study Program Classes." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 13, no. 1 (2024): 247–58.

Supardi, Adi, Agung Gumilar, and Rizki Abdurohman. "Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Deduktif Dan Induktif." *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 23–32.

Talantu, Eunike Gloriya, Jorry Ferry Monoarfa, and Vivian Eleonora Regar. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Menurut Polya Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kombi Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 07, no. November (2023): 3292–3303.

Utama, Satria Sulistya, Budiyono, and Dyah Ratri Aryuna. "Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Polya Pada Materi Trigonometri Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sman 1 Magetan." *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika (JPMM)* 6, no. 6 (2022): 248–59.

Wahyuni, Sri, and Nur Haryanti. "Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal PKM Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2024): 1–7. https://doi.org/https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15974.

Wang, Haiyan, Jing Xuan, Lijun Liu, Xuemin Shen, and Yaoyang Xiong. "Problem-Based Learning and Case-Based Learning in Dental Education." *Ann Transl Med* 9, no. 14 (2021): 8–15. https://doi.org/10.21037/atm-21-165.

Zaki, Achmad, and Muhammad Alfath Qaaf. "Implementasi Metode Case Based Learning Dalam Pembelajaran Maharah Kalam." *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 4858–73.